

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sidiq dan Choiri (2019:3) adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme Organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif karena pada penelitian ini mengidentifikasi suatu kawasan (kawasan wisata alam Batu Ampar *Geopark* Galunggung) sehingga perlunya mendeskripsikan kawasan wisata alam Batu Ampar *Geopark* Galunggung. Pertimbangan lain menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena fakta yang terdapat di lapangan berupa kualitatif, bukan hitungan matematis, sehingga hasil penelitian tentang identifikasi potensi dapat di jelaskan dengan jelas dan mendalam.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah yang dijadikan penelitian, fokus penelitian dalam penelitian adalah pengelompokan secara logis dari atribut objek suatu penelitian. Fokus penelitian ini akan dilihat berdasarkan pada suatu informasi yang akan diperoleh melalui pengambilan data di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang disebut fokus penelitian. Fokus penelitian tentang pokok masalah yang sifatnya umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, maka didapat fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Potensi keragaman budaya berwujud (*tangible*) yang terdapat di kawasan Batu Ampar untuk mendukung perwujudan *Geopark* Galunggung ialah terdapatnya Museum Galunggung, Kepustakaan Malik Al-Hindi, Replika

Situs Salaka Domas Kabuyutan dan Museum Bumi Awi Maharani, Curug Manawah.

- 2) Potensi keragaman budaya tidak berwujud (*intangible*) yang terdapat di kawasan Batu Ampar untuk mendukung perwujudan *Geopark* Galunggung ialah terdapatnya Forum Silaturahmi Sunda Sadunya dan Hajat Buruan Ngumpak.

### **3.3 Teknik Pengambilan data**

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi menurut Satori (2017:104) adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Teknik observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden kecil. Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan isian yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui lokasi penelitian, data fisiografi lokasi penelitian, data cuaca dan iklim penelitian, data geologi lokasi penelitian dan data penggunaan lahan.

#### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara menurut Suharsaputra (2018:97) adalah seperangkat pertanyaan lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam pengembangannya. Adapun dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara lisan dan bertatap muka langsung kepada narasumber yaitu pengelola objek wisata Batu Ampar.

#### **3.3.3 Studi Literatur**

Studi literatur merupakan cara pengumpulan data sekunder dengan mempelajari permasalahan yang akan diteliti, studi literatur juga digunakan dalam memberikan arahan pengumpulan data yang didapatkan dengan cara mempelajari buku-buku, surat kabar, majalah, *E-book*, *browsing* internet dan kepustakaan lain yang relevan serta

memberikan acuan dalam melakukan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian yang berlaku.

### **3.3.4 Studi Dokumentasi**

Sebagai bahan pelengkap pendataan penelitian, peneliti mencari informasi atau datang langsung ketempat yang ada kaitannya dengan objek penelitian yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

### **3.4.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan dan dokumentasi yang dimaksudkan untuk memperoleh data melalui brosur atau arsip dan foto-foto yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini menyertakan beberapa pengamatan yaitu mengenai lokasi penelitian yaitu mencari tahu tempat daerah penelitian seperti nama Desa, Kecamatan, Kabupaten, letak astronomi, luas wilayah, dan lainnya, Data fisiografis daerah penelitian (meliputi elevasi dan morfologi tempat penelitian), data cuaca dan iklim daerah penelitian (meliputi suhu rata-rata dan curah hujan rata-rata daerah penelitian), data geologi daerah penelitian, data vegetasi daerah, kebudayaan yang terdapat di daerah penelitian (meliputi kebudayaan yang berwujud dan kebudayaan yang tidak berwujud yang terdapat di daerah penelitian) dan fasilitas sosial yang terdapat di sekitar daerah penelitian.

### **3.4.2 Pedoman Wawancara**

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang biasa disebut pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab atau diisi oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan dapat berupa fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.

Bentuk pertanyaan dapat bersifat terbuka sehingga responden memiliki keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga dapat berstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih diatasi dan diarahkan. Dalam penelitian ini menyertakan beberapa pengamatan yang ditanyakan kepada pengelola dan pengunjung. Untuk pengelola pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana proses terbentuknya batuan yang terdapat di daerah penelitian, apakah terdapat keragaman kebudayaan yang berwujud yang terdapat di daerah penelitian, apakah terdapat keragaman kebudayaan yang tidak berwujud yang terdapat di daerah penelitian. Sedangkan untuk pengunjung, pertanyaan yang diajukan mengenai apa yang menjadi daya tarik pengunjung sehingga berkunjung ke tempat penelitian, apa yang pengunjung ketahui tentang tempat penelitian dan apa yang menjadi kelebihan tempat penelitian dengan tempat wisata lainnya.

### **3.5 Objek dan Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek kajian untuk analisis penelitian ini yaitu keragaman budaya (*cultural diversity*) yang terdapat di kawasan Batu Ampar. Dan pengambilan data responden akan dipilih berdasarkan informan yang memiliki tingkat pengetahuan yang bersifat lebih mendalam tentang kawasan Batu Ampar, sehingga informan dalam penelitian ini meliputi pemilik kawasan Batu Ampar, manajer kawasan Batu Ampar dan pegawai kawasan Batu Ampar. Lalu untuk memperkuat informasi dan agar informasi yang didapat lebih beragam sehingga adanya peran masyarakat dan pengunjung objek wisata Batu Ampar sebagai subjek penelitian.

### **3.6 Langkah-Langkah Penelitian**

- 1) Tahap Persiapan
  - a) Penelitian dan observasi awal
  - b) Persiapan penyiapan instrumen penelitian

- c) Penyusunan instrumen penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a) Mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian
  - b) Mengolah dan menganalisis data dari hasil pengumpulan data melalui wawancara
- 3) Tahap Pelaporan
  - a) Menyeleksi melalui triangulasi dan menganalisis data dengan analisis kubalikova
  - b) Menyusun laporan hasil penelitian
  - c) Membuat kesimpulan

### **3.7 Teknik pengelolaan dan analisis data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini digunakan agar data yang dihasilkan dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Sehingga data yang dihasilkan dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum dan selama dilapangan (Sugiyono, 2018: 243).

#### 1) Analisis sebelum dilapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

#### 2) Analisis selama di lapangan

##### a) Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

##### b) Reduksi Data

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Sehingga reduksi data ini yang memfokuskan

dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

c) Keabsahan Data

Analisis keabsahan data ini dilakukan yaitu melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah di peroleh oleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Maka data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat di pertanggung jawabkan.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

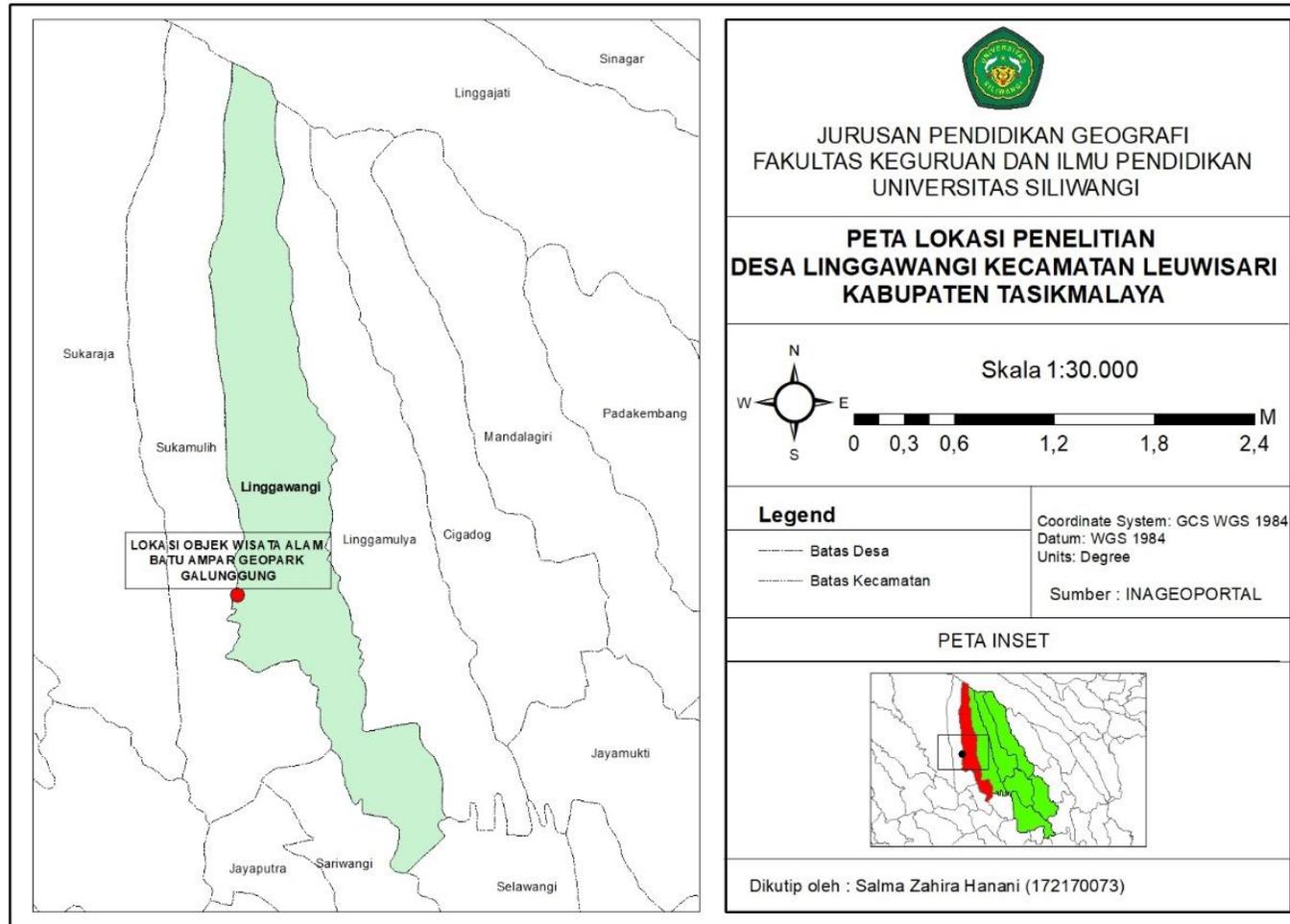
### **3.8 Waktu dan tempat penelitian**

#### **1) Waktu penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun 8 Bulan

#### **2) Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Objek Wisata Alam Batu Ampar *Geopark* Galunggung



*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021*

**Gambar 3.1**  
**Peta Lokasi Penelitian**